BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia bagian selatan. Tulungagung terkenal sebagai satu dari beberapa daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia, dan terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43' sampai dengan 112 07' Bujur Timur dan 7 5' sampai dengan 8 18' lintang selatan. Luas wilayah Tulungagung mencapai 1.150,41 km dan terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa atau kelurahan dengan jumlah penduduk sebesar 1.114.724 jiwa, dimana 97.37% beragama Islam, 1.46% Kristen Protestan, 0.71% beragama Katalik, 0.21% beragama Budha, dan 0.06% beragama Hindu.[58]

Batas-batas wilayah Kabupaten Tulungagung secara administratif adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

[58] Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2019

Sebelah Selatan : Samudra Hindia

Sebelah Timur : Kabupaten Blitar

Sebelah Barat : Kabupaten Trenggalek

Sebagian wilayah Kabupaten Tulungaung terletak di pesisir pantai selatan Pulau Jawa sehingga potensi utamanya adalah pariwisata dan perikanan, namun tidak hanya itu, karena Kabupaten Tulungagung juga memiliki potensi budaya dan kuliner yang tidak kalah dari kabupaten lain.

Secara topografi, Tulungagung terletak pada ketinggian 85m di atas permukaan laut (dpl). Bagian barat laut Kabupaten Tulungagung merupakan daerah pegunungan yang merupakan bagian dari pegunungan Wilis - Liman. Bagian tengah adalah dataran rendah, sedangkan bagian selatan adalah pegunungan yang merupakan rangkaian dari Pegunungan Kidul. Di sebelah barat laut Tulungagung, tepatnya di Kecamatan Sendang, terdapat Gunung Wilis sebagai titik tertinggi di Kabupaten Tulungagung yang memiliki ketinggian 2552m. Di tengah Kota Tulungagung, terdapat Kali Ngrowo yang merupakan anak Kali Brantas dan seolah membagi Kota Tulungagung menjadi dua bagian: utara dan selatan. Kali ini sering disebut dengan Kali Parit Raya dari rangkaian Kali Parit Agung. Kabupaten Tulungagung beribu kota di Kecamatan Tulungagung, yang terletak tepat di tengah Kabupaten

Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan.

Gambar 4.1

Peta Provinsi Jawa Timur

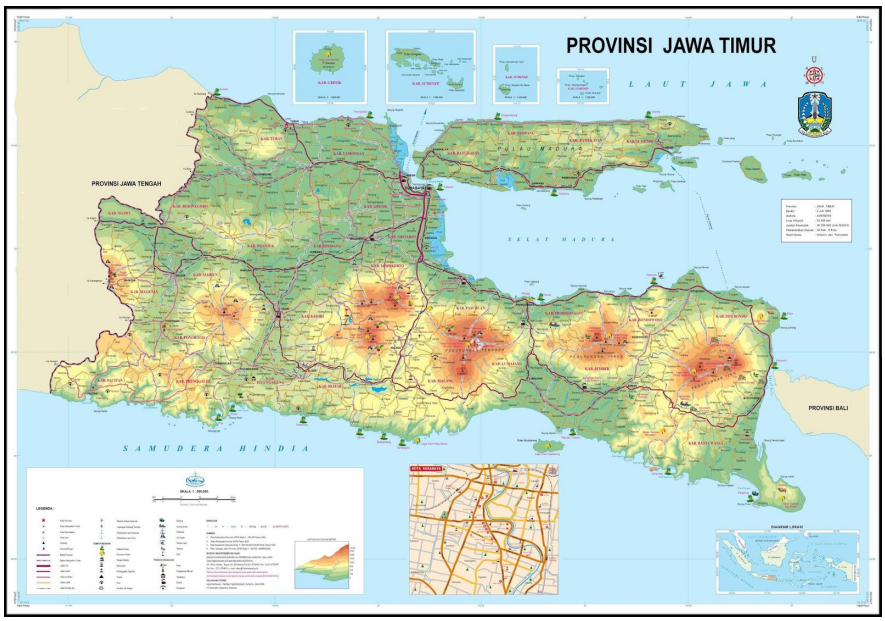

Sumber: bpnjatim.wordpress.com, 2019

Gambar 4.2

Peta Kabupaten Tulungagung

Sumber: peta-hd, 2019

Proses pengembangan potensi pariwisata di Tulungagung dimulai seiring dibuka akses infrastruktur melalui Jalur Lintas Selatan ke wilayah paling selatan Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya infrastruktur tersebut Kabupaten Tulungagung mulai tumbuh ekonomi baru, seperti munculnya pantai-pantai baru. Sehingga pemerintah Tulungagung memprioritaskan pengembangan wisata pantai karena Tulungagung juga memiliki garis pantai sepanjang 54 kilometer dengan karakteristik yang berbeda-beda.

2. Gambaran Umum Kawasan Pantai Gemah

Pantai Gemah terletak di desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah sebesar 5,77 Km. Kecamatan Besuki memiliki 10 Desa yaitu Kecamatan Besuki, Besole, Keboireng, Sedayugunung, Siyotobagus, Tanggulwelahan, Tanggulturus, Tanggulkundung, Wateskroyo, dan Tulungrejo.

Pantai Gemah didirikan semenjak terbukanya akses Jalur Lintas Selatan yang menghubungkan kawasan selatan Jawa Timur mulai dari Pacitan sampai dengan Banyuwangi pada mulanya pantai Gemah dikelola oleh masyarakar yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata Alam Asri Desa Keboireng Bersama dengan Pemerintah Desa dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH).

Pada perkembanganya seiring dengan ramainya kunjungan wisatawan maka untuk pengelolaan yang lebih baik dan legalitasnya sesuai aturan yang ada maka diadakan perjanjian kerjasama pengelolaan oleh tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa.[59] Menurut Bapak Agus berdirinya pantai Gemah, dahulunya berupa semak belukar yang tidak terjamah oleh manusia, dengan pembangunan JLS (Jalur Lintas Selatan) masyarakat

[59] Surat Pemerintah tentang, *Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata POKDARWIS* Desa Keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019, hal. 3.

berinisiatif memperkenalkan sebuah pantai baru pada akhirnya dibentuklah Pokdarwis yang berfungsi merintis membuka dan mengembangkan pantai.[60]

Pantai Gemah terletak di pesisir selatan Kabupaten Tulungagung berada di desa Keboireng kecamatan Besuki, daya tarik pantai Gemah mulai terdengar oleh masyarakat dengan seiring terbangunnya Jalur Lintas Selatan sehingga akses menuju pantai Gemah terbuka dan mudah dijangkau dengan kondisi jalan yang baik. Pemandangan sepanjang jalan menuju pantai Gemah akan sangat memanjakan mata para wisatawan untuk menikmati keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan dari atas Jalur Lintas Selatan.

Kawasan pantai Gemah ditumbuhi oleh pohon cemara udang sehingga menambah kesejukan di kawasan pantai tersebut. Hamparan pantai yang luas membuat daya tarik para wisatawan untuk melakukan atraksi wisata diantaranya bermain pasir dan air laut, bermain perahu wisata, bermain ATV dan wahana *flying fox* di tepi pantai. Untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan telah berdiri warung-warung yang menjual aneka macam kuliner khas laut, souvenir dan fasilitas

---

[60] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agu*s selaku sekretaris Pokdarwis Pantai Gemah

toilet/kamar mandi untuk tempat berbilas para wisatawan setelah bermain air laut.[61]

Seiring perkembangan pembangunan pantai Gemah sudah banyak mengalami kemajuan terutama perbaikan fasilitas umum seperti, pembangunan gazebo-gazebo dan juga perbaikan infrastruktur lainnya dan juga penambahan wahana wisata seperti *flying fox, banana boat*, dan yang terbaru yaitu paralayang yang menyuguhkan pemandangan bukit JLS dan laut ketika berada diketinggian menggunakan paralayang. Terdapat lebih dari 90 pedagang yang terdapat di pantai Gemah yang berjualan berbagai macam dagangan mulai dari PKL hingga warung. Pada tahun 2019 pemerintah daerah Tulungagung merencanakan pembangunan infrastruktur berupa pembangunan lahan parkir, saluran air pada sebelah kanan dan kiri lahan parkir, kantor pengelolaan dan informasi, serta pembangunan jalan tangga untuk menuju tempat *flying fox*.

Tujuan Pendirian wisata pantai Gemah adalah untuk menungkatkan perekonomian masyarakat disekitar obyek wisata dan masyarakat Kabupaten pada umumnya, dan menjadikan pantai Gemah sebahgai destinasi unggulan di Kabupaten Tulungagung.[62]

---

[61] Surat Pemerintah, *Pengukuhan Kelompok....*, hal. 3.
[62] *Ibid.,* hal 3.

Sistem pengelolaan wisata pantai Gemah dengan sistem kerjasama tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa yang dituangkan dengan perjanjian kerjasama/(PKS) dan dituangkan *sharing* pendapatan atau bagi hasil dari pengelolaan tersebut. Program-program yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan dipantai Gemah adalah dengan tetap menjaga lingkungan kawasan pantai Gemah agar tercipta wisata alam pantai yang asri dan berwawasan lingkungan. Adapun kegiatanya adalah membersihkan sampah yang ada dipantai dan penanaman pohon dikawasan pantai.[63]

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melibatkan warga desa Keboireng sebagai pekerja di kawasan wisata pantai Gemah, memberdayakan masyarakat untuk melakukan kegiatan wirausaha di kawasan wisata yaitu dengan berjualan makanan minuman, *souvenir*, usaha penyewaan perahu wisata, penyewaan motor ATV dan trel, dan penyewaan *banana boat,* serta yang terbaru ialah penyewaan paralayang. Wahana wisata yang telah tersedia di pantai Gemah semakin bertambah banyak semenjak peresmian dibukanya wisata pantai Gemah.

Upacara adat labuh sembonyo yang menjadi ciri khas masyarakat menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik minat wisatawan sebagai wahana atraksi rutinan yang disuguhkan di pantai Gemah pada bulan

---

[63] *Ibid.,* hal. 4.

Suro. Budaya labuh sembonyo di laut itu merupakan ucapan rasa syukur kepada Tuhan YME atas limpahan hasil laut dan keselamatan.

Akses menuju pantai Gemah sangat mudah ditempuh dengan melalui fasilitas jalan Jalur Lintas Selatan yang beraspal *hotmix* dan lebar. Fasilitas instalasi listrik dan air yang sudah tersedia di pantai Gemah, untuk telekomunikasi menggunakan handphone sudah diakses sinyal dengan bagus walaupun hanya tersedia untuk operator tertentu, pengelolaan limbah khususnya sampah sudah dikelola dengan baik, untuk saluran limbah air sudah dibuatkan oleh pengelola bersama dengan masyarakat dan penyediaan tempat sampah yang cukup pada beberapa tempat sekitar pepohonan cemara. Sudah tersedia pula tempat ibadah (mushola), tempat jualan makanan minuman dan *souvenir*, pom bensin mini, wahana permainan seperti *flying fox*, persewaan motor ATV, perahu wisata, *banana boat,* dan wahana terbaru yaitu paralayang. Bagi yang ingin bermalam atau *camping* sudah tersedia kawasan untuk berkemah.

Pengelola pantai Gemah telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi melalui media TV lokal, media sosial *Facebook*, Instagram dan oleh para wisatawan itu sendiri yang berkunjung dengan mengunggah fotonya di sosial media dan grub-grup *WhatsApp*. Pemasaran dengan menjalin hubungan dengan biro-biro perjalanan wisata,

para sopir bus pariwisata dan kendaraan wisata lainnya.[64] Dengan terus mengembangkan sarana prasarana dan fasilitas dikawasan pantai Gemah, turut dikembangkan pula produk souvenir dan oleh-oleh yang dapat dibawa pulang oleh para wisatawan.

3. Visi dan Misi Pantai Gemah

Visi dari pantai gemah ialah "Pantai Gemah wisata yang Gemah ripah loh Jinawi". Sedangkan Misi pantai Gemah "Menjadikan wisata pantai Gemah menjadi salah satu tujuan wisata Jawa Timur dan Nasional untuk kesejahteraan masyarakat.[65]

Dengan adanya misi ini diharapkan pantai Gemah bisa menjadi wisata alam unggulan di Kabupaten Tulungagung yang berdampak terhadap kemajuan kota dan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk warga Desa Keboireng dan masyarakat tulungagung pada umumnya.

Untuk mengetahui susunan kepengurusan Pokdarwis Alam Asri adalah sebagai berikut:

---

[64] *Ibid.,* hal. 6
[65] *Ibid.,* hal. 3.

Tabel 4.1

Daftar Kepengurusan Pokdarwis Pantai Gemah

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs. Heru Santoso, MM	Pembina	Kepala Disbudpar
2	Supriyo Bandowo	Pelindung	Kades Keboireng
3	Jumarli, S.Pd	Ketua	
4	Purnomo, S.Pd	Wakil Ketua	
5	1. Daryatin, S.E 2. Agus Sunyoto, S.Pd	Sekretaris	
6	1. Rumani 2. Suminto, S.Pd	Bendahara	
7	1. Harwiyanto 2. Sugeng Widodo 3. Mukendar	Seksi Keamanan	
8	1. Sucipto, S.Pd 2. Purwito 3. Edi Prastyo	Seksi Pemandu Wisata Alam	
9	1. Guntur, S.Pd 2. Suyanto 3. Muryani	Seksi Seni dan Budaya	
10	1. Sholikin 2. Poniran 3. Sutrisno	Seksi Humas	

11	1. Sukadi 2. Sali	Seksi Promosi	
12	1. Agus Pramono, S.Pd 2. Agus Sujarwo	Seksi Perencanaan	
13	1. Munawar 2. Jamingan 3. Misdianto	Seksi Perlengkapan	

Sumber: Dokumen Pokdarwis Alam Asri, 2019

Hubungan dan koordinasi kepengurusan Pokdarwis dilaksanakan secara intensif dan sistematis, sehingga setiap pihak dapat mengetahui jabaran tugas dan wewenang masing-masing dengan baik.

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap informan dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti serta hasil dokumentasi, maka peneliti melakukan analisis data yang merupakan bagian dari tahap penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan berdasarkan penyajian data, peneliti menemukan beberapa hasil mengenai Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatan Ekonomi Masyarakat Keboireng dalam Strategi Bauran Pemasaran Wisata Pantai Gemah.

Pada proses wawancara penulis mengambil informasi dari berbagai narasumer yaitu Pokdarwis, pedagang, pemilik usaha sewa, pengunjung dan salah satu pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan terhadap obyek yang diteliti, berdasarkan rumusan masalah. Dengan hasil sebagai berikut:

1. Strategi Produk

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui variabel strategi produk pantai Gemah adalah:

> *"*Pantai yang indah dengan pasir berwarna coklat dan panjang garis pantai 2 Km. Suguhan pemandangan batu karang yang berbentuk menyerupai gua dan berjejer rapi tanaman cemara yang rindang sepanjang pesisir pantai membuat udara semakin sejuk, tentunya memberikan daya tarik tersendiri terhadap minat wisatawan".[66]

> "Kondisi jalan yang sangat mulus untuk menuju pantai Gemah menjadi salah satu alasan untuk mengunjunginya bahkan berkali-kali. Melalui Jalur Lintas Selatan (JLS) perjalanan menjadi sangat mudah dengan kondisi aspal yang mulus dan lebar, serta pemandangan hutan di kanan dan kiri sepanjang jalan menyuguhkan kesan tersendiri. Letak pantai Gemah yang tidak jauh dari sisi jalan raya, sehingga pengunjung tidak akan kesulitan mencari keberadaan pantai".[67]

Pantai Gemah memiliki pantai yang indah dan luas dengan panjang pantai 2 Km, Batu karang yang bagus yang berbentuk seperti goa dan

---

[66] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus Sunyoto* selaku Sekretaris Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

[67] *Wawancara yang dilakukan dengan Mbak Niken Dwi* pengunjung pantai Gemah

terdapat tanaman Cemara yang rindang. Tentunya semakin indah pantai akan semakin memberikan daya tarik terhadap wisatawan, dengan jumlah wisatawan yang besar akan semakin memberikan pendapatan yang besar pula terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Pantai Gemah memiliki pantai yang luas yang tidak dimiliki oleh pantai-pantai lain, dipantai ini para wisatawan bisa puas dan leluasa menikmati dan bermain dengan pasir pantai. Ditambah lagi dengan pemandangannya yang indah dengan jejeran pohon cemara yang rapi semakin menambah kesejukan pantai. Keadaan ini didukung dengan kondisi jalan menuju ke pantai sangat baik dengan melalui JLS. Hal ini menjadi daya tarik wisatawan untuk memilih menghabiskan waktu dipantai seharian.

> "Masyarakat Keboireng sebagai pengguna usaha sudah ± 30% melakukan kegiatan ekonomi di pantai Gemah mulai dengan berjualan makanan dan minuman siap saji, makanan olahan rumahan, penyewaan wahana wisata. Dengan melakukan kegiatan ekonomi di pantai Gemah masyarakat merasa terbantu dalam hal menambah pendapatan mereka".[68]

> "Sebelumnya sebagian besar masyarakat disini bekerja sebagai petani dan berkebun seperti menanam padi, pisang, ketela dan lain-lain, sedangkan perempuan hanya menjadi ibu rumah tangga. Dengan terbukanya wisata pantai Gemah ini masyarakat dapat menambah

[68] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus Sunyoto* selaku Sekretaris Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

pendapatan melalui berjualan makanan dan penyewaan wahana wisata".[69]

Terdapat ± 30% masyarakat desa Keboireng dan sekitarnya sudah melakukan kegiatan ekonomi di pantai Gemah seperti dengan membuka warung dengan barang dagangan mulai dari menjual makanan minuman dan souvenir, penyewaan wahana wisata dan juga pengelolaan pantai. Sebelum dibukanya pantai Gemah masyarakat sekitar bekerja sebagai petani atau berkebun menanam padi, pisang, ketela dan lain-lain, dan kebanyakan wanita sebagai ibu rumah tangga. Setelah dibukanya pantai Gemah masyarakat dapat menambah pendapatan mereka dengan berdagang dan penyewaan wahana, sehingga hidup masyarakat menjadi lebih baik.

2. Strategi Harga

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui variabel strategi harga pantai Gemah adalah:

"Pantai Gemah menawarkan wahana wisata yaitu motor trel dengan biaya sewa Rp 60.000 per jamnya, ATV 150 cc Rp 80.000 perjamnya dan ATV 250 cc Rp 100.000 per jamnya, Banana Boat Rp 40.000 per jamnya, Tikar Rp 10.000 sepuasnya, Speed Boat Rp 25.000 per 30 menit, Snorkling Rp 100.000 per jam, Perahu Rp 15.000 per putaran, dan Flying Fox Rp 20.000 sekali luncur. Usaha penyewaan ini dimanfaatkan masyarakat untuk memperoleh keuntungan. Terdapat pula penyewaan penginapan di pantai Gemah sekitar 8 tempat dengan

[69] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Jumarli* selaku Ketua Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

biaya sewa yang variatif yaitu Rp 350.000 dan Rp 400.000 per malamnya".[70]

"Flying Fox yang telah dibangun oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tulungagung sebelumnya, pada pertengahan 2019 ini akan dibangun jalan tangga untuk mencapai puncak peluncurannya".[71]

"Dari PKS (Perjanjian Kerja Sama), terdapat pembagian hasi yang dibagi menjadi dua wilayah. Dimana pada bagian dibelakang lapak wilayah parkir itu adalah milik Perhutani ini pembagiannya dari hasil 30% dari pendapatan netto untuk tiket parkir obyek, dan 15% dari pendapatan netto untuk tiket masuk kawasan pantai. Pemkab mendapat bagi hasil sebesar 20% dari pendapatan netto untuk tiket parkir obyek dan 25% dari pendapatan netto untuk tiket masuk kawasan pantai, dan Pengelola mendapat bagian bagi hasil sebesar 50% dari pendapatan netto tiket parkir obyek dan 60% dari pendapatan netto tiket masuk kawasan pantai. Untuk tiket masuk sekarang ini terbagi menjadi 2 yaitu tiket hari biasa dan tiket hari libur. Untuk tiket masuk pada hari biasa sebesar Rp 5.000 ditambah Rp 500 untuk asuransi, sedangkan tiket hari libur sebesar Rp 7.500 ditambah untuk asuransi Rp 500. Untuk harga tiket parkir kendaraan motor sebesar Rp 2.000, mobil Rp 5.000, dan kendaraan elf atau bus Rp 10.000".[72]

Pantai Gemah memiliki wahana permainan wisata yang cukup banyak dan lengkap seperti ATV, Motot trel, Flying Fox, Perahu Wisata, Speed Boat dan Banana Boat. Dengan wahana yang ada ini masyarakat

---

[70] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Sutrisno* selaku penyewa jasa ATV dan trel

[71] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Hari Moedoko* selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

[72] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Jumarli* selaku Ketua Pokdawis Alam Asri Pantai Gemah

dapat mengambil keuntungan dengan menyewakannya kepada wisatawan yang datang dengan tarif ATV Rp. 80.000/Rp 100.000 per jam, Motor Trel per jamnya Rp 60.000, *Banana Boat* Rp 40.000 per jam, *Flying Fox* Rp. 20.000 untuk sekali luncur, Perahu wisata Rp 15.000 per orang, *Speed Boat* Rp 25.000 untuk 30 menit, dan olahraga *Snorkling* Rp 100.000 per jam. Untuk wisatawan yang menginginkan menghabiskan malamnya di pantai Gemah bisa menyewa penginapan dengan tarif Rp 350.000 - Rp 400.000 per malam yang dapat digunakan untuk rame-rame. Untuk pembagian hasil dari keuntungan pantai Gemah yaitu Perhutani mendapatkan bagian sebesar 30% dari pendapatan netto untuk tiket parkir obyek, dan 15% dari pendapatan netto untuk tiket masuk kawasan pantai, Pemkab sebesar 20% dari pendapatan netto untuk tiket parkir obyek dan 25% dari pendapatan netto untuk tiket masuk kawasan pantai, dan Pengelola 50% dari pendapatan netto tiket parkir obyek dan 60% dari pendapatan netto tiket masuk kawasan pantai. Dengan harga tiket Rp 6.000 pada hari biasa dan Rp 8.000 pada hari libur sudah termasuk biaya asuransi Rp 500, dan harga tiket sebesar Rp 2.000 untuk kendaraan sepeda motor, Rp 5.000 mobil, dan Rp 10.000 untuk elf dan bus.

> "Modal dan keuntungan dalam pendirian usaha berjualan makanan ikan bakar dan makanan ringan berkisar ± Rp 8.500.000, dengan rincian peralatan mulai dari kursi, meja, pemanggangan, wifi dan barang dagangan dan lain-lain. Dalam satu hari biasanya terdapat sekitar 10-15 pembeli, dengan total pembelian rata-rata sebesar Rp

25.000 - Rp 30.000 berdasarkan ukuran ikan dan makanan yang dibeli, sedangkan untuk ikan bakar yang siap santap berkisar harga Rp 65.000 - Rp 80.000. Jadi dalam satu bulan penghasilanya bisa mencapai Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 tergantung jumlah pembeli. Untuk keuntungan bersih yang diperoleh penjual sekitar 25% - 30%".[73]

"Untuk modal usaha dan keuntungan penyewaan ATV, dalam satu unit ATV seharga ± Rp 20.000.000, harga penyewaan untuk setiap ATV nya seharga Rp. 80.000 per jam dan Trel seharga ± Rp 11.000.000 dengan harga sewa Rp 60.000 per jam, dalam satu hari ATV dan Trel beroprasi selama 8 jam mulai dari pukul 08:00 pagi sampai dengan pukul 16:00 sore. Dalam satu harinya pada hari-hari biasanya terdapat 4 - 8 ATV dan Trel yang tersewa, sedangkan pada hari libur bisa sampai 10 penyewa. Penghasilan penyewaan ATV dalam satu bulanya pendapatan kotor sebesar ± Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000. Hasil pendapatan tersebut harus dikurangi biaya gaji karyawan dan juga bahan bakar yang digunakan. Untuk penghasilan bersih sekitar ± Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000".[74]

"Banyak penjual kaki lima yang datang ke pantai Gemah untuk berjualan pada hari-hari libur. Para penjual es krim, dan cilok/pentol yang paling banyak berdatangan pada saat hari libur. Pedagang tersebut tidak hanya warga Keboireng asli. Pada hari libur penjualan mereka menjadi meningkat hingga 50% - 100% dibanding hari-hari biasa. Dengan modal ± Rp 600.000 - Rp 1.000.000 untuk bahan baku daging, tepung, dan lain-lain. Hasil Pendapatan kotor dari penjualan tersebut sebesar ± Rp 1.500.000, kemudian dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk berjualan menjadi penghasilan bersih sekitar ± Rp 500.000 - Rp 850.000".[75]

---

[73] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Supri* selaku Pedagang Warung Ikan Bakar
[74] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Sutrisno* selaku Penyewa ATV dan trel
[75] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Ismayudi* selaku Penjual Cilok/Pentol

Dalam menghitung modal dan keuntungan yang di dapat seperti usaha yang dilakukan Pak Supri pemilik usaha warung makanan ikan bakar dan minuman ringan dengan modal berkisar ± Rp 8.500.000, dengan rincian Peralatan dari mulai kursi, meja, alat dapur, pemanggangan, wifi dan barang dagangan dan lain-lain. Dalam satu hari biasanya terdapat sekitar 10 - 15 pembeli, dengan total pembelian rata-rata sebesar Rp 25.000 - Rp 30.000 berdasarkan ukuran ikan dan makanan yang dibeli, sedangkan untuk ikan bakar yang siap santap berkisar harga Rp 65.000 - Rp 80.000. Dalam satu bulan penghasilanya bisa mencapai Rp 1.000.000 - Rp 2.00.000 tergantung jumlah pembeli yang datang. Untuk modal usaha dan keuntungan penyewaan ATV dan trel Pak Sutrisno, dalam satu unit ATV seharga ± Rp 20.000.000 dan trel seharga ± Rp 11.000.000, dengan harga penyewaan setiap ATV Rp 80.000 per jam dan trel Rp 60.000 per jam. Beroperasi selama 8 jam mulai pukul 08.00 wib sampai 16.00 wib. Dalam satu harinya terdapat 4-8 ATV dan trel yang tersewa. Penghasilan yang didapat selama satu bulan berkisar ± Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000, tetapi masih dikurangi biaya gaji karyawan, bahan bakar dan biaya perawatan. Jadi untuk penghasilan bersih yang didapat ± Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000. Untuk modal dan penghasilan yang didapat dari pedagang cilok/pentol milik Pak Ismayudi dengan modal ± Rp 600.000 - Rp 1.000.000 pada hari-hari libur, yang digunakan untuk pembelian bahan-bahan baku pembuatan cilok/pentol seperti daging, tepung, bumbu, dan lain-lain. Dengan

penghasilan kotor yang didapat ± Rp 1.500.000 atau pendapatan bersih berkisar ± Rp 500.000 - Rp 850.000 setelah dikurangi biaya-biaya bahan baku.

3. Strategi Distribusi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui variabel strategi distribusi pantai Gemah adalah:

> "Jalur transportasi menuju pantai Gemah yang baik karena adanya pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) dengan aspal yang mulus dan lebar memudahkan pengunjung untuk mencapai tujuan pantai Gemah".[76]

> "Keberadaan pantai Gemah yang berada persis di pinggir JLS memberikan kemudahan wisatawan untuk menemukan keberadaan pantai Gemah".[77]

Pantai Gemah memiliki fasilitas transportasi yang sangat baik dengan adanya JLS (Jalur Lintas Selatan) yang letaknya bersebelah langsung dengan pantai yang memberikan kemudahan para wisatawan untuk berkunjung. Dengan adanya JLS (Jalur Lintas Selatan) secara tidak langsung akan memberikan fasilitas transportasi yang mudah kepada

---

[76] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus Sunyoto* selaku Sekretaris Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah.

[77] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Jumarli* selaku Ketua Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

wisatawan untuk mengunjungi pantai Gemah, karena keberadaan pantai Gemah yang ada dipinggir jalan.

> "Jaringan komunikasi saat berada di kawasan pantai Gemah baik untuk operator telepon tertentu seperti pengguna operator Telkomsel akan mudah untuk mendapat jaringanya. Tetapi walaupun tidak semua jaringan operator bisa digunakan di pantai Gemah, pengunjung bisa memanfaatkan fasilitas wifi yang disediakan pemilik kios seperti kios warung kopi".[78]

> "Bagi wisatawan yang ingin sekaligus merayakan sebuah acara di pantai Gemah, pihak pengelola bersedia untuk memfasilitasi dengan menyewakan seperti panggung, sound sistem, dan tenda. Acara yang sering dilakukan wisatawan ialah acara reuni keluarga maupun reuni teman sekolah".[79]

Pantai Gemah memiliki kemudahan untuk melakukan mobilisasi komunikasi menggunakan *handphone,* karena untuk jaringan operator Telkomsel di pantai Gemah dapat terjangkau sinyal yang baik. Bagi wisatawan yang menggunakan selain jaringan operator tersebut masih bisa melakukan mobilisasi komunikasi dengan memanfaatkan wifi yang disediakan beberapa warung kopi. Hal ini akan memudahkan wisatawan pantai Gemah untuk melakukan komunikasi dengan *handphone.*

---

[78] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Hari Moedoko* selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

[79] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Jumarli* selaku Ketua Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

Pengelola pantai Gemah menyediakan peralatan berupa tenda, *sound* sistem, dan lain-lain, yang dapat disewa oleh wisatawan untuk kegiatan mereka selama berada di pantai Gemah seperti acara reuni atau hajatan lainnya. Fasilitas ini disediakan bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali ke pantai Gemah.

4. Strategi Promosi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui variabel strategi promosi pantai Gemah adalah:

> "Pihak pengelola memasarkan pesona pantai Gemah dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook, twitter, dan youtube dari unggahan video-video para pengunjung. Serta bekerjasama dengan para sopir-sopir pariwisata supaya mereka bisa menjadi bagian untuk memasarkan pantai Gemah ke masyarakat luas".[80]

> "Pemkab mempromosikan pariwisata yang ada diseluruh kabupaten Tungangung dengan melalui leaflet, buklet, video profil yang dibagikan secara gratis dihotel-hotel dan rumah makan. Selain itu juga melalui media cetak dan elektronik seperti Jawa Pos dan Radar Tulungagung, serta JTV dalam acara Pesona Tulungagung setiap sabtu & minggu pukul 06.00 dan 16.00 wib. Begitu juga melalui media sosial instagram seperti Kacamata Tulungaggung, Tulungagung Tourism. Dimana dalam strategi pemasaran tersebut termuat pesona keindahan Pantai Gemah".[81]

---

[80] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus Sunyoto* selaku Sekretaris Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

[81] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru Sujatmiko* selaku Staf Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung

Strategi pemasaran yang dilakukan untuk mempromosikan keindahan pantai Gemah dengan memanfaatkan dari berbagai media baik dengan media elektronik, media sosial, media cetak, dan kerjasama yang dilakukan dengan sopir-sopir pariwisata. Pihak pengelola dalam melakukan promosi keindahan pantai Gemah dengan memanfaatkan media sosial seperti *instagram* dengan akun yang bernama pantai_gemah_tulungagung dan gemahwatersport_081331417688, dan *facebook* dan *twitter*, serta unggahan video dari pengunjung di *youtube*. Pihak pengelola juga bekerjasama dengan sopir-sopir pariwisata untuk ikut memasarkan pesona keindahan pantai Gemah. Strategi pemasaran tersebut juga didukung dari strategi pemasaran yang dilakukan oleh Disbupar yaitu dengan dengan melalui leaflet, buklet, video profil yang dibagikan secara gratis dihotel-hotel dan rumah makan dan melalui media cetak dan elektronik seperti Jawa Pos dan Radar Tulungagung, serta JTV dalam acara Pesona Tulungagung setiap sabtu & minggu pukul 06.00 dan 16.00 wib. Dengan menampilkan seluruh pesona wisata yang ada di kabupaten Tulungagung termasuk pantai Gemah.

5. Strategi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui variabel strategi bukti fisik pantai Gemah adalah:

> "Pengelolaan pantai Gemah disepakati atas Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang terdiri dari 3 lembaga terkait yaitu pihak pertama

> Perhutani, kedua Pemkab, ketiga Pengelola/Pokdarwis/LMDH. Dari ketiga pihak tersebut mempunyai hak dan kewajiban masing- masing. Dengan luas rencana pemanfaatan ± 5,22 Ha dan tanah APL seluas ± 1,8 Ha yang masuk wilayah administrasi desa Keboireng kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung".[82]

> "Pantai Gemah dikelola atas tiga pihak yaitu Perhutani, Pemkab, LMDH/Pokdarwis, dengan luas wilayah kerjasama dengan panjang pantai sepanjang ± 2 Km terhitung dari tebing ujung selatan pantai Gemah hingga sungai di pantai Bayem pada bagian utara".[83]

Pengelola pantai Gemah mempunyai perjanjian kesepatan yang disebut PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang terdiri dari tiga pihak terkait yaitu Perhutani sebagai pihak Pertama, Pemkab sebagai pihak Kedua, dan Pengelola/Pokdarwis/LMDH sebagai pihak Ketiga. Dari perjanjian tersebut berisi kesepakatan mengenai luas wilayah pemanfataan kerjasama, hak dan kewajiban masing-masing, dan bagi hasil dari pendapatan bersih. Luas pemanfaatan lahan yang digunakan seluas ± 5,22 Ha dengan panjang garis pantai ± 2 Km. Peran Perhutani dan Disbupar yaitu sebagai pemasaran obyek wisata dan juga perencanaan pembangunan pantai, pemasaran yang dilakukan dengan cara membuat sebuah *event-event* dan Pengelola/Pokdariwis/LMDH berperan sebagai perintis pembukaan pantai gemah dan pengelolaan secara fisik seperti

---

[82] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Hari Moedoko* selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

[83] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus Sunyoto* selaku Sekretaris Pokdawis Alam Asri Pantai Gemah

penanaman pohon-pohon cemara, pembuatan jalan masuk menuju pantai gemah dan juga pembuatan kios-kios untuk berdagang.

6. Strategi Bukti Fisik

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui variabel strategi bukti fisik pantai Gemah adalah:

> "Saat ini pantai Gemah memiliki fasilitas umum seperti mushola, toilet/kamar mandi yang letakannya bersebelahan dengan kios-kios pedagang dimana hasil dari tarif pengunjung yang menggunakan fasilitas toilet menjadi penghasilan tambahan dari pemilik, pos informasi dimana pada tahun ini dibangun untuk menjadi kantor informasi, dan ketersediaan tempat sampah yang cukup memadai dimana pada jarak setiap ± 10m akan tersedia tong sampah".[84]

> "Pedagang kios di pantai Gemah menjual barang dagangan yang hampirseragam dengan kios satu sama lain seperti makanan dan minuman instan, baju pantai, masakan rumahan seperti bakso dan soto, dan ikan bakar. Tetapi pada setiap kios mempunyai ciri khas masing-masing seperti konsep prasmanan, menu masakan yang khas seperti keunikan rasa sambal ikan bakar".[85]

Pantai Gemah memiliki fasilitas umum yang lengkap seperti Mushola, Toilet/Kamar mandi, Tempat ganti, Kios-kios untuk berjualan dan juga Pos informasi yang sekarang dalam proses pembangunan untuk Kantor informasi. Dengan fasilitas yang ada tentunya akan memberikan

---

[84] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Jumarli* selaku Ketua Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

[85] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Hari Moedoko* selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

keamanan dan kenyamanan terhadap pengunjung untuk menjaga minat agar kembali hadir dipantai ini. Dengan didirikanya fasilitas-fasilitas umum ini masyarakat pun dapat melakukan kegiatan perekonomian dipantai Gemah untuk menambah pendapatan mereka. Pedagang kios warung makanan khas pantai yang utama yaitu Ikan bakar, akan tetapi juga terdapat kios-kios penjual makanan lain seperti bakso, soto dan makanan-makanan lain. Dengan didirikanya kios-kios yang menawarkan beragam makanan sehingga memberikan banyak pilihan untuk pengunjung sesuai keinginan mereka mereka.

7. Strategi Proses

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui variabel strategi proses pantai Gemah adalah:

> "Pada setiap bulan Suro terdapat kebudayaan labuh sembonyo ke laut yang selalu rutin dilaksanakan di pantai Gemah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi kegiatan atraksi rutinan yang dilakukan setahun sekali. Pelaksanaannya dilakukan oleh pengelola pantai Gemah bareng bersama-sama dengan masyarakat desa Keboireng dan sekitarnya dengan cara melabuhkan tumpeng ke laut, hal ini bertujuan sebagai rasa syukur terhadap Tuhan YME atas limpahan hasil laut dan keselamatan".[86]

> "Untuk masuk ke pantai Gemah itu sangat mudah karena dengan akses transportasinya mudah dan mudah pula untuk menikmati keindahan pantainya dengan hanya membeli tiket, jadi pengunjung bisa membawa kendaraan sampai pinggir pantai dan keselamatan

[86] *Wawancara yang dilakuka dengan Pak Jumarli* selaku Ketua Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

> jiwanya sudah dijamin oleh asuransi pada tiket yang sudah dibayar."[87]

Pantai Gemah mempunyai atraksi rutin yang dilakukam pada setiap bulan Suro yaitu upacara Labuh Sembonyo. Upacara itu dilakukan bertujuan sebagai ucapan rasa syukur masyarakat dan juga nelayan yang sudah diberi limpahan hasil laut dan keselamatan. Atraksi tersebut dilakukan sekaligus sebagai daya tarik tersendiri agar wisatawan berkunjung ke pantai Gemah untuk menyaksikan dan juga bisa ikut berpartisipasi. Proses yang dilalui untuk berkunjung ke pantai Gemah sangat mudah dengan akses transportasi jalan JLS, serta untuk memasuki kawasan pantai Gemah juga mudah karena tepat di pinggir jalan dan langsung bisa membeli tiket. Selanjutnya wisatawan dapat menikmati pemandangan alam pantai Gemah dan terjamin jiwanya oleh asuransi.

8. Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui kendala yang muncul serta solusi yang dilakukan pantai Gemah adalah:

> "Masalah utama yang dialami pengelola ialah sampah yang berserakan pada bibir pantai yang merupakan sampah kiriman dari laut yang bermuara pada pantai Gemah yang jumlahnya sangatbanyak,

[87] *Wawancara yang dilakukan dengan Mbak Niken* selaku Pengunjung Pantai Gemah

menjadi pekerjaan ekstra pengelola untuk membersihkan. Masalah parkir di pantai yang masih berantakan tidak teratur".[88]

"Kejenuhan minat wisatawan untuk menggunakan wahana penyewaan seperti ATV dan trel berdampak pada menurunnya pendapatan pihak penyewaan, serta pesaing usaha sejenis yang semakin banyak pula".[89]

"Banyak wisatawan datang dengan rombongan biasanya membawa makanan dari rumah untuk bekal, ini menjadi kendala untuk pedagang warung-warung makanan. Wisatawan dari luar dari biasanya banyak yang membawa makanan mereka dari rumah untuk dimakan bersama keluarga di pinggir pantai. Sehingga ini berdampak menurunnya pendapatan usaha warung makan".[90]

Masalah utama yang dihadapi dalam pengelolaan pantai Gemah saat ini adalah sampah yang masih berserakan, sampah terbanyak adalah sampah yang ada pada tepi pantai dimana sampah itu berasal dari laut kemudian terdampar ke pantai Gemah. Sampah ini sangat sulit dibersihkan karena jumlahnya terlalu banyak. Masalah lain dalam pengelolaan pantai Gemah adalah parkir yang masih berantakan, dikarenakan pantai yang begitu luas sangat sulit sekali mengatur pengunjung untuk menertibkan kendaraan mereka sehingga pantai terlihat berantakan. Beberapa minat wisatawan yang berkurang terhadap

---

[88] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus Sunyoto* selaku Sekretaris Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

[89] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Sutrisno* selaku Penyewa ATV dan Trel

[90] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Supri* selaku Pedagang Warung Bakar Ikan

wahana yang telah ada dari sebelumnya, yang berdampak pada penghasilan yang didapat penyewa menjadi menurun. Selain itu banyaknya pesaing penyewaan sejenis menjadi kendala lain. Selanjutnya permasalahan dari wisatawan yang sering membawa makanan dan minuman dari rumah sebagai bekal mereka menjadi masalah tersendiri bagi pedagang makanan dan minuman, yang menyebabkan berkurangnya pendapatan yang dapatkan.

> "Untuk mengurangi sampah yang ada Pengelola dan juga pihak-pihak yang bersangkutan melakukan tindakan seperti membuat melakukan bersih pantai setiap hari Jumat sore. Tetapi jika sampah terlalu banyak akan dibersihkan segera dengan mendatangkan truk sampah yang lebih memadai".[91]

> "Untuk mengatasi kejenuhan wisatawan penyewa membuat inovasi dengan menciptakan wahana lain seperti speed boat, banana boat, perahu wisata, dan lain-lain, sehingga wisatawan juga banyak variasi pilihan wahana. Dengan itu penyewa tetap mendapat penghasilan dari berbagai pilihan wahana yang disediakan".[92]

> "Untuk mensiasati wisatawan yang banyak membawa bekal makanan dari rumah, pedagang melakukan trik dengan menarik minat pelanggan dengan cara menawarkan dagangannya secara langsung kepada wisatawan yang melintas di depan warung, dan menjual

---

[91] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Agus Sunyoto* selaku Sekretaris Pokdarwis Alam Asri Pantai Gemah

[92] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Sutrisno* selaku Penyewa ATV dan trel

dagangan ikan bakar setengah matang yang bisa dijadikan oleh-oleh wisatawan untuk dibawa pulang".[93]

Solusi yang dilakukan untuk mengurangi masalah-masalah yang timbul Pengelola dan pihak-pihak yang terkait melakukan bersih pantai pada setiap hari Jumat sore. Jika sampah yang ada sudah terlalu banyak sebelum hari Jumat, Pengelola akan melakukan pembersihan pantai secara langsung dengan mendatang alat seperti truk sampah yang cukup memadai. Dengan cara menambah macam dan jenis wahana yang disediakan bertujuan untuk mengatasi kejenuhan wisatawan, sehingga wisatawan bisa mencoba sensasi baru dari macam-macam wahana yang disediakan. Hal ini tentu saja berdampak pada keberlangsungan minat wisatawan yang tetap terjaga untuk menyewa wahana yang ada. Untuk mensiasati banyak wisatawan yang membawa bekal dari rumah walaupun itu tidak semua wisatawan, pedagang makanan mempunyai trik untuk menawarkan langsung ikan bakar setengah matang yang bisa dibawa pulang untuk dijadikan oleh-oleh, ini agar barang dagangan tetap laku terjual.

[93] *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Supri* selaku Pedagang Warung Bakar Ikan